

ABSTRAK

PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP BERPIKIR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Oleh

MIEM FATTIMA SYAHARANI

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 1 Enggal masih belum optimal. Anak-anak masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan menyelesaikan permasalahan secara logis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pra-eksperimental* dan desain *one group pretreatment-posttreatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 1 Enggal yang berjumlah 30 anak, dengan sampel sebanyak 15 anak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi terhadap indikator kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis anak setelah diberikan perlakuan menggunakan metode eksperimen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode eksperimen terhadap kemampuan berpikir kritis anak, sehingga hipotesis H_a diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode eksperimen dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5–6 tahun dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: berpikir kritis, metode eksperimen, anak usia dini

ABSTRACT

THE EFFECT OF EXPERIMENTAL METHOD ON CRITICAL THINKING OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS

BY

MIEM FATTIMA SYAHARANI

The problem in this study is that the critical thinking skills of children aged 5-6 years at Aisyiyah 1 Enggal Kindergarten are still not optimal. Children still have difficulty in understanding abstract concepts and solving problems logically. This study aims to determine the effect of the experimental method on the critical thinking skills of children aged 5-6 years. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method and a one group pretreatment-post-treatment design. The population in this study were all children aged 5-6 years at Aisyiyah 1 Enggal Kindergarten, totalling 30 children, with a sample of 15 children selected using purposive sampling technique. The data collection technique used the observation method of critical thinking ability indicators. The results showed that there was an increase in children's critical thinking skills after being given treatment using the experimental method. This is evidenced by the results of the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that there is a significant effect of experimental methods on children's critical thinking skills, so the H_a hypothesis is accepted. This study concludes that the experimental method can be an effective approach to improve the critical thinking skills of children aged 5-6 years in the learning process.

Keywords: critical thinking, experimental method, early childhood